

Perancangan Buku Ilustrasi Teknik-Teknik Karate Shotokan sebagai Media Pengenalan Bela Diri untuk Anak Usia 6-9 Tahun

Delia Arci Sabrina¹, Wisnu Indra Kusumah², Risdiamon³

^{1,2,3} Desain Komunikasi Visual, ISTA

e-mail: deliarci04@gmail.com¹, wisnu.sanggarindrakusuma@gmail.com²,
risdiamon.s3unj@gmail.com³

Abstrak

Penelitian yang menggunakan metodologi kualitatif ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah buku yang mengajarkan dasar-dasar teknik karate kepada anak-anak Yayasan Pendidikan Olahraga Karate (YPOK) yang berusia enam hingga sembilan tahun. Buku ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan pemahaman karate sekaligus mengajarkan dasar-dasar kemampuan yang dapat diterapkan dalam pendidikan siswa, siswa karate sekolah dasar, dan guru anak. Untuk mengetahui kebutuhan anak terhadap pencak silat dan gaya komunikasi visual yang menarik dan sesuai untuk usia dini, data dievaluasi secara deskriptif. Temuan analisis menunjukkan bahwa konten menarik dengan warna-warna cerah dan karakter animasi dapat menarik perhatian anak-anak dan membantu pemahaman mereka tentang gerakan dasar karate. Buku bergambar diciptakan sebagai tanggapan atas penemuan ini.

Kata kunci: *Desain Buku Ilustrasi, Teknik Dasar Karate, Pelatihan Bela Diri Dari Usia Dini, Anak-Anak Usia 6-9 Tahun, Metode Kualitatif.*

Abstract

This research aims to create an illustrated book that explains basic karate techniques for children aged 6 to 9 years at the Karate Sports Education Foundation (YPOK). It is designed to foster children's interest and understanding of karate and to provide them with basic skills that can help them become more disciplined, focused, and confident. The focus of this research was karate teachers at YPOK, elementary school teachers, and literature studie, and children who attended beginner level karate classes. The collected data is analyzed descriptively to understand children's needs in learning martial arts, as well as engaging and age-appropriate visual communication styles. The analysis results indicate that visually appealing, brightly colored materials accompanied by animated characters can capture children's attention and help them better understand basic karate techniques. Based on these findings, the illustrated book is designed with an interactive approach, using simple language and images that demonstrate step-by-step movements. This book is expected to serve as an effective guide for introducing karate to children and to provide long-term benefits in developing their motor skills and character.

Keywords : *Illustration Book Design, Basic Karate Techniques, Early Introduction To Self-Defense, Children Aged 6-9 Years, Qualitative Method.*

PENDAHULUAN

Olah raga adalah aktivitas fisik yang bersifat kompetitif atau rekreasional, apapun manfaat kesehatannya. Aktivitas fisik dapat membantu orang merasa lebih nyaman selain menjaga atau meningkatkan keterampilan dan kemampuan fisik mereka. Olahraga ini telah berkembang hingga mencapai kondisi saat ini berkat sejumlah kejuaraan multi-event. Pencak Silat merupakan olahraga yang sangat populer di Indonesia. Selain teknik, belajar pencak silat mengajarkan Anda bagaimana mengatur diri dan menyikapi keadaan. Pelatihan bela diri juga dapat meningkatkan ketabahan fisik, mental, dan emosional serta kepercayaan diri Anda.

Tendangan, pukulan, dan pertahanan tangan dan kaki tanpa alat adalah bagian dari seni bela diri karate. Kata dalam bahasa Jepang untuk "karate" berarti "tangan kosong". Karate adalah

teknik unik yang menonjolkan kekuatan tubuh dan tingkat fokus pada lokasi serangan dan pertahanan yang dituju. Gerakan karate yang bersifat ofensif atau defensif akan berdampak langsung (Herlina et al., 2023).

Dinyatakan bahwa buku dengan ilustrasi yang menarik, cerita lisan, dan teks yang sederhana dan mudah dipahami diperlukan untuk menarik perhatian anak. Buku ini diharapkan dapat mendorong anak-anak untuk menjadikan karate sebagai kegiatan ekstrakurikuler (Hurlock, E.B. 1978).

Creswell menyatakan bahwa metode dan jenis pengumpulan data bersifat kualitatif, dan untuk mendapatkan data yang benar, tahapan ini harus diselesaikan dengan baik sesuai dengan kriteria penelitian kualitatif. Prosedur-prosedur ini meliputi penetapan batasan penelitian, pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, penggunaan format terstruktur dan tidak terstruktur, pembuatan dokumentasi, penggunaan alat bantu visual, dan pembelajaran strategi pencatatan (Sudaryono, 2017).

- a. Aktif atau tidaknya suatu benda di sekitar kita, kata "Observasi" digunakan untuk mendeskripsikannya secara eksplisit (Luthfiyah, 2017)
- b. Jika peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang responden atau melakukan penelitian pendahuluan untuk mengungkap kekhawatiran yang memerlukan penyelidikan, wawancara mengandalkan laporan diri, atau paling tidak, pengetahuan dan keyakinan responden sendiri (Prof. Dr. Sugiyono).
- c. Penyediaan berbagai dokumen yang menggunakan bukti relevan yang diperoleh dari catatan dari berbagai sumber dikenal sebagai dokumentasi (Hasan, 2022)

Analisis Kebutuhan Anak

Berdasarkan temuan observasi dan wawancara, 33% dari 104 responden sangat setuju dan 52% setuju bahwa anak-anak menjadi kurang aktif di luar rumah karena teknologi yang semakin maju. Kemajuan teknologi juga berdampak pada kurangnya buku. Selain itu, anak-anak lebih cenderung tertarik pada gambar yang cerah dan karakter yang menggemaskan, dan mereka lebih cenderung meniru langkah-langkah yang ditunjukkan dalam bagian tersebut, yang juga memudahkan mereka untuk meniru langkah-langkah yang ditunjukkan dalam bagian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Perancangan Buku Ilustrasi

Buku Ilustrasi teknik-teknik dasar karate ini akan dibuat sebagai buku panduan mengenai teknik-teknik dasar karate dengan ilustrasi dan penjelasan mengenai makna dari ilustrasi atau objek tersebut, buku ini ditujukan untuk anak usia 6-9 tahun. Buku ilustrasi ini akan memuat ilustrasi dengan gaya kartun (Muktiono, J.D. 2003).

Tujuan Perancangan

Tujuan dari buku ilustrasi ini adalah untuk memberikan pengenalan awal tentang seni bela diri karate kepada anak-anak dan panduan teknik karate di YPOK melalui ilustrasi visual sederhana yang membantu mereka memahami teknik dasar. Desain buku ini juga merupakan media interaktif dengan ajakan untuk mempraktikkan setiap teknik dan unsur "coba sendiri" untuk melibatkan anak. Diharapkan anak-anak akan mempelajari prinsip-prinsip karate seperti pengendalian diri, disiplin, dan fokus dari buku bergambar ini.

Strategi Media Perancangan

Dalam merancang sebuah penyusunan strategi pada media utama, penulis sangatlah mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk perancangan media pendukung dan lainnya. Pilihan media utama yang penulis buat adalah buku ilustrasi dengan 26 halaman, yang di dalamnya berisi mengenai teknik-teknik gerakan dasar karate. Dimana target audience nya yaitu anak usia 6-9 tahun. Media cetak yaitu buku fisik yang berfokus pada saluran distribusi yang memungkinkan buku ilustrasi karate untuk anak dapat dijangkau langsung oleh audiens target, yaitu anak-anak dan orang tua. Buku ini memiliki ukuran format 29,7 cm x 21 cm membentuk landscape.

Target Audience

Tabel 1 Target audience

Demografis	Orang tua berusia antara 30 dan 45 tahun, anak-anak berusia 6 hingga 9 tahun
Geografis	Jakarta
Psikografis	Sebagai upaya untuk memperkenalkan seni bela diri Karate sejak dini dan untuk membangun pembelajaran olahraga Karate untuk kesehatan

Konsep Perancangan Ilustrasi

Ilustrasi adalah gambar yang dibuat untuk memperjelas informasi dengan memberikan representasi visual. Hakikat ilustrasi adalah pemikiran: gagasan dan konsep yang mendasari apa yang ingin dikomunikasikan oleh gambar. Menganimasikan atau memberi bentuk visual pada sebuah tulisan adalah peran ilustrator (Witabora, 2012).

Naskah

Tulisan tangan yang dikenal sebagai manuskrip menggabungkan berbagai konsep dan perasaan dari budaya nasional sebelumnya (Faizal Amin, 2011)

- Pendahuluan: Pendahuluan dimulai dengan salam hangat kepada anak-anak. Kemudian dia menjelaskan sejarah karate dan tujuan utama belajarnya. Dia juga membahas YPOK sebagai lembaga bidang karate.
- Isi Buku Isi buku dibagi menjadi beberapa bagian utama yang memuat teknik dasar karate, yang disajikan secara sederhana dan dilengkapi ilustrasi agar mudah dipahami anak-anak.
- Penutup Bagian penutup diisi dengan ringkasan dan nilai-nilai yang diajarkan karate, lalu beberapa rekomendasi tentang melanjutkan latihan di dojo atau dengan pelatih profesional untuk pengembangan lebih lanjut, dilanjutkan dengan ucapan terima kasih dan sedikit motivasi.

Storyline

Halaman	Visual	Text
Hal 1	karakter Tora berada di halaman isi buku.	Pengenalan tokoh Tora Sebagai "Senpai" atau biasa disebut dengan senior yang telah Berpengalaman
Hal 2	Visualisasi seragam karate dan sabuk beserta tingkatannya serta, alat-alat yang digunakan.	Penjelasan Terkait kegunaan dari alat tersebut dan nama-nama tingkatan sesuai warna sabuk.
Hal 3-4	Seseorang yang Sedang Memperagakan beberapa gerakan dasar 1 karate "Heian Shodan"	Penjelasan terkait teknik - tekniknya dan apa makna dari Gerakan tersebut.
Hal 5-7	Seseorang yang sedang memperagakan beberapa gerakan dasar 2 karate "Heian Nidan"	Penjelasan terkait teknik - tekniknya dan apa makna dari gerakan tersebut
Hal 8-10	Seseorang yang sedang memperagakan beberapa gerakan dasar 3 karate "Heian Sandan"	Penjelasan terkait teknik - tekniknya dan apa makna dari gerakan tersebut
Hal 11-13	Seseorang yang sedang memperagakan beberapa gerakan dasar 4 karate "Heian Yondan"	Penjelasan terkait teknik - tekniknya dan apa makna dari gerakan tersebut
Hal 14-16	seseorang yang sedang memperagakan beberapa gerakan dasar 5 karate "Heian Godan"	Penjelasan terkait teknik - tekniknya dan apa makna dari gerakan tersebut
Hal 17-18	seseorang yang sedang memperagakan beberapa gerakan dasar "Tekki Shodan"	Penjelasan terkait teknik - tekniknya dan apa makna dari gerakan tersebut
Hal 19-	Seseorang yang sedang	Penjelasan terkait teknik - tekniknya dan

23	memperagakan beberapa gerakan dasar “Bassai Dai”	apa makna dari gerakan tersebut
Hal 24	Sumpah Karate	Ucapan/Ikrar bagi seorang Karateka
Hal 25	Kolom kuis untuk merefleksikan pemahaman anak	Soal-soal dari beberapa bagian isi dalam buku
Hal 26	Karakter Tora berada di halaman isi buku.	Ucapan Selamat terakhir dari tokoh Tora Sebagai “Senpai” atau biasa disebut dengan senior yang telah Berpengalaman.

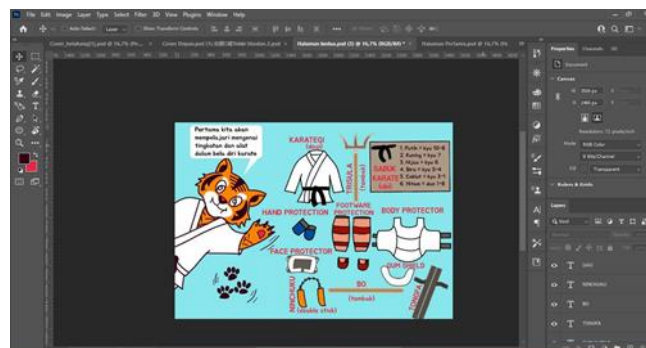
Typografi

Typografi berada di antara indah dan efektif; tanpa salah satunya, typografi tidak akan berguna (Hananto, 2020).



Gambar 1. Typografi

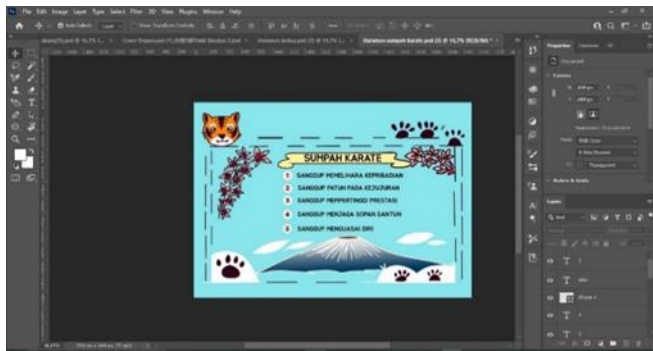
Proses Editing



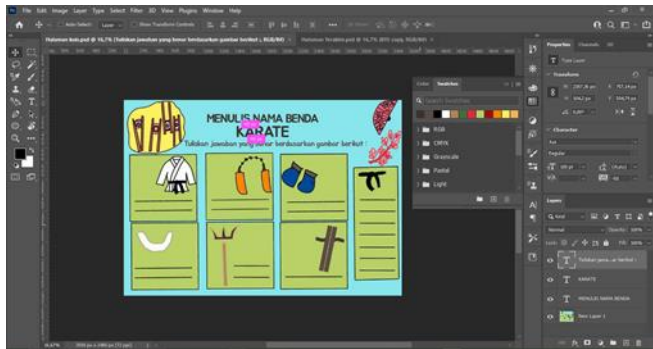
Gambar 2. Proses editing



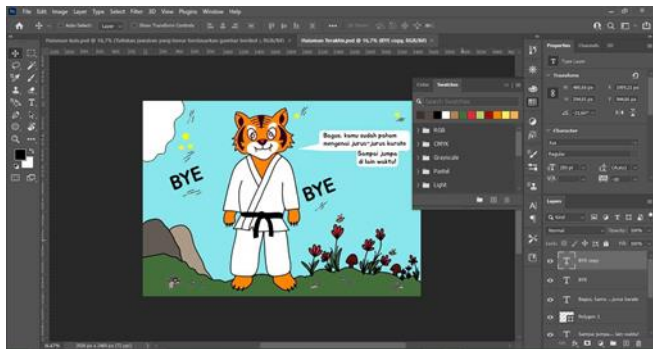
Gambar 3. Proses editing



Gambar 4. Proses editing



gambar 5. Proses editing



Gambar 6. Proses editing

Hasil Perancangan



Gambar 7. Hasil jadi Buku



Gambar 8. Hasil jadi buku

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah buku yang mengajarkan keterampilan karate kepada anak-anak usia 6 hingga 9 tahun di YPOK Jakarta. Tujuan buku bergambar ini adalah untuk memberikan materi pembelajaran yang menarik, mendidik, dan mudah dipahami kepada anak-anak berusia antara enam dan sembilan tahun. Karakter utamanya ramah anak-anak, penuh warna, dan terlihat bagus. Melalui ilustrasi yang menarik dan penjelasan singkat, buku ini berupaya mengajarkan anak-anak dasar-dasar teknik karate. Bahan lain yang mendukung penelitian ini antara lain x-banner, kaos oblong, ransel, kalender meja, stand karakter, magnet kulkas, gantungan kunci, pembatas buku, dan background. Ini adalah alat tambahan yang dimaksudkan untuk memicu minat anak-anak terhadap karate di usia muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Faizal Amin. (2011). Preservasi Naskah Klasik. *Jurnal Khatulistiwa LP2M IAIN Pontianak*, Vol. 1(No. 1), 89–100.
- Hananto, B. A. (2020). Tinjauan Tipografi dalam Konteks industri 4.0. *Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA) 2020*, 3, 132–139. <https://eprosiding.std-bali.ac.id/index.php/senada/article/view/278>
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–29. <http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>
- Herlina, H., Burhan, Z., Ashari, L. H., & Nulhadi, A. (2023). Pelatihan Cabang Olahraga Beladiri Karate Praya Tengah. *DEVOTE: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 46–53. <https://doi.org/10.55681/devote.v2i1.1087>
- Luthfiyah, M. F. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. November, 26.
- Witabora, J. (2012). Peran dan Perkembangan..... (Joneta Witabora). *Humaniora*, 3(2), 660.
- Hurlock. E.B. 1978
- Sudaryono, D. 2017
- Muktiono, J.D. 2003
- Prof. Dr. Sugiyono. 2020